

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai fokus penelitian yaitu perencanaan kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik, pelaksanaan budaya religius, faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya religius peserta didik, dan (b) saran bagi kepala sekolah, dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan tentang strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Dalam membangun budaya religius kepala sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk karakter dalam membangun pola fikir peserta didik, sikap dan perilaku agar menjadi pribadi yang positif. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya rencana yang harus ditetapkan seperti, membuat susunan kegiatan harian dan tahunan, membuat tata tertib dan membuat jadwal absensi pada untuk meminimalisir jika seandainya ada siswa yang bolos dari kegiatan tersebut. Perencanaan ini dilakukan agar pengarahan kegiatan bisa berjalan dengan tertib dan mencapai tujuan pendidikan.

2. Pelaksanaan Budaya Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Pelaksanaan budaya religius di SMPN 2 Sumbergempol ini berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetapkan. Peserta didik sudah terlatih dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disekolah yang dilakukan secara konsisten. Dengan menjadikan kegiatan agama sebagai tradisi dalam lembaga pendidikan maka secara sadar maupun tidak ketika warga lembaga mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga lembaga pendidikan sudah melakukan ajaran agama. Hal ini bisa membentuk karakter peserta didik sehingga mendorong peserta didik mewujudkan nilai-nilai keagamaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung

Dalam pelaksanaan strategi membangun budaya religius peserta didik di sekolah ini terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengembangan budaya religius. Hambatan-hambatan yang terjadi akan sangat mengganggu jika dibiarkan. Akan tetapi hal ini masih bisa diminimalisirkan karena adanya faktor pendukung yaitu kerjasama yang kuat dari pihak kepala sekolah, guru, siswa maupun yang lainnya.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat menjadi bahan masukan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

Strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung yang sedang berjalan kedepannya bisa terus dilaksanakan dan lebih baik lagi. Semoga pada masa pandemi ini kepala sekolah tetap bisa memberikan strateginya dengan bekerja sama dengan orang tua agar peserta didik tetap bisa menerapkan budaya religius di rumah dan peserta didik bisa memiliki jiwa dan kepribadian yang religius dirumah ataupun disekolah.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Hendaknya mengembangkan pengetahuan penelitian yang lebih mendalam dengan kaitanya strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius peserta didik.